

## Efektivitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Dalam Meningkatkan Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen di Institut PTIQ Jakarta

Sugiharto<sup>1</sup>, Akhmad Shunhaji<sup>2</sup>, Ahmad Zain Sarnoto<sup>3</sup>

[shugvrazma@gmail.com](mailto:shugvrazma@gmail.com)<sup>1</sup>

Institut PTIQ Jakarta, Indonesia<sup>123</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Institut Perguruan Tinggi Al-Quran Jakarta dalam Meningkatkan Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang menggunakan instrumen seperti kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dan kesimpulan penelitian ini menunjukkan beberapa hal, Pertama bahwa LPPM Institut PTIQ Jakarta telah memenuhi kriteria lima kriteria yang ditetapkan oleh Gibson, yaitu kejelasan tujuan yang ingin dicapai, memiliki rencana yang matang, penyusunan program yang tepat, sarana dan prasarana yang tersedia dan sistem pengawasan dan pengendalian. Kedua, adanya penurunan jumlah penelitian yang cukup signifikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan jumlah penelitian pada tahun 2021. Hal tersebut dikarenakan adanya perubahan kebijakan dari penelitian individual menjadi penelitian kolaboratif. Penelitian kolaboratif bertujuan untuk memberikan dorongan dan semangat kepada dosen yang belum terlibat dalam kegiatan penelitian untuk bersama-sama melakukan riset di masing-masing fakultas. Langkah ini diharapkan dapat membawa manfaat yang signifikan. Dosen yang belum berpengalaman akan mendapatkan kesempatan emas untuk belajar dari para pakar dan praktisi di bidangnya, meningkatkan keterampilan metodologis, dan mengembangkan kemampuan analitis yang diperlukan untuk melakukan penelitian berkualitas.

**Kata kunci:** Efektivitas, Produktivitas, Penelitian

***Abstract:** This research aims to analyze the Effectiveness of the LPPM Institut PTIQ Jakarta in Improving the Productivity of Scientific Research for Lecturers. This research was conducted using a descriptive qualitative research method, employing instruments such as questionnaires, interviews, observations, and documentation. The results and conclusions of this research indicate several things. First, the LPPM of PTIQ Jakarta has met the five criteria set by Gibson, namely clear objectives, well-planned programs, appropriate program development, available facilities and infrastructure, and a system of supervision and control. Second, there was a significant decrease in the number of research projects in 2022 compared to 2021. This was due to a policy change from individual research to collaborative research. Collaborative research aims to provide encouragement and motivation for lecturers who have not been involved in research activities to collaborate on research projects within their respective faculties. This step is expected to bring significant benefits. Inexperienced lecturers will have a golden opportunity to learn from experts and practitioners in their field, enhance their methodological skills, and develop the analytical abilities needed to conduct high-quality research.*

*Keywords:* Effectiveness, Productivity, Research

### Pendahuluan

Penelitian merupakan bagian yang sangat penting untuk pembangunan suatu negara. Penelitian merupakan sumber

utama inovasi dan pengembangan teknologi. Melalui penelitian, suatu negara dapat menghasilkan penemuan baru, pengetahuan baru, dapat mengembangkan

teknologi, serta meningkatkan persaingan dengan negara lain. Melalui penemuan dan pengembangan dalam bidang kesehatan, pangan, energi, dan lingkungan, antara lain, penelitian dapat meningkatkan kualitas hidup. Penelitian medis, misalnya, telah menghasilkan obat dan obat baru yang telah menyelamatkan jutaan nyawa. Pengembangan pendidikan dan keahlian dalam berbagai disiplin ilmu dimungkinkan oleh penelitian, yang membantu menciptakan angkatan kerja yang berpendidikan tinggi dan berpengetahuan tinggi, yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian seringkali menghasilkan peningkatan produktivitas di banyak bidang ekonomi. Misalnya, penggunaan teknologi baru dalam produksi pertanian dapat meningkatkan hasil panen sambil mengurangi kerugian.

Negara-negara yang terus melakukan penelitian cenderung lebih kompetitif di pasar global karena mereka memiliki kemampuan untuk membuat barang dan jasa inovatif yang memenuhi tuntutan pasar global. Selain itu, penelitian memungkinkan negara bekerja sama untuk mengatasi masalah global seperti keamanan energi, pandemi, dan perubahan iklim. Melalui penelitian, Negara-negara dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam seperti air, energi, dan mineral secara berkelanjutan dan efisien. Melalui penelitian pula negara dapat membantu dalam menemukan dan mengatasi ketimpangan ekonomi dan sosial. Pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini dapat membantu dalam pembuatan kebijakan yang mendukung keadilan dan inklusi.

Penelitian dalam Islam adalah upaya untuk mendapatkan pengetahuan baru atau memperdalam pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Ini mencakup berbagai bidang, seperti ilmu alam, ilmu sosial,

filsafat, teologi, dan masih banyak lagi. Mencari pengetahuan dan memahami alam semesta adalah tujuan umat Islam, sebagai bentuk pengabdian kepada Allah. Perintah membaca adalah ayat pertama yang diberikan kepada Nabi Muhammad dalam Surat Al-Alaq. Penelitian merupakan suatu proses yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman kita tentang dunia. Dalam Islam, penelitian dianggap sebagai suatu bentuk ibadah intelektual yang diberkahi. Agama Islam tidak hanya memberikan pedoman bagi cara melakukan penelitian dengan akurat, tetapi juga menuntun kita untuk melakukannya dengan etika yang tinggi.

Banyak peneliti-peneliti Islam yang sangat terkenal, diantaranya adalah Ibnu Sina yang berjasa dalam dunia kedokteran, Al Khawarizmi yang berjasa dalam bidang matematika dan fisika, serta Abbas Ibnu Firas, tokoh muslim di bidang aerodinamika yang menggagas konsep pesawat terbang rakitan pada zamannya, dan masih banyak lagi peneliti Islam lainnya yang berkontribusi dalam kehidupan kita saat ini. Pada tahun 2015 jumlah peneliti di Indonesia tergolong masih tertinggal dari negara lain. Iskandar Zulkarnain, Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), membandingkan jumlah peneliti di Indonesia dengan Brasil, India, Tiongkok (Cina), dan Korea Selatan. Di Indonesia, hanya ada 90 peneliti per satu juta penduduk, sedangkan di Brasil 700 peneliti per satu juta penduduk, di Korea Selatan 5900 peneliti per satu juta penduduk, dan di Tiongkok (Cina) 1020 peneliti per satu juta penduduk (Rastika, 2015).

Sementara Jumlah akademisi di Indonesia yang menghasilkan penelitian ilmiah yang diterbitkan sangat sedikit. Berdasarkan data *Science and Technology Index* (SINTA) Indonesia per-tanggal 29 November 2021, jumlah dosen dan peneliti yang mempublikasikan karya ilmiahnya sebanyak 229.736 orang (Sinta Kemdikbud, 2021). Namun berdasarkan

informasi yang dikumpulkan dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) per tanggal 29 November 2021 jumlah Dosen di Indonesia sebanyak 297.227 (PD Dikti Kemdikbud, 2021). Dosen Institut PTIQ Jakarta (berdasarkan data Google Scholar) masih belum optimal dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa dari 101 jumlah dosen terdapat 43 dosen yang belum melakukan penelitian yang belum terpublikasi sama sekali. Artinya baru 57% dosen Institut PTIQ Jakarta yang sudah melakukan penelitian dan sudah terpublikasi (Sinta Kemdikbud, 2021).

Dukungan pemerintah terkait dengan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi swasta sangatlah penting. Dukungan tersebut sangat dibutuhkan oleh perguruan tinggi swasta dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, inovasi pengembangan teknologi, peningkatan daya saing nasional, pemenuhan kebutuhan regional, kemitraan dengan industri, meningkatkan akses terhadap dana eksternal dan membantu perguruan tinggi swasta dalam bersaing. Minimnya dukungan pemerintah terkait penelitian ilmiah dosen di perguruan tinggi swasta juga menjadi salah satu faktor kurang produktifnya dosen melakukan penelitian ilmiah. Dukungan yang dimaksud adalah terkait pembinaan dalam pengelolaan lembaga penelitian pengabdian masyarakat, pembiayaan penelitian dan peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan mempublikasikan penelitian ilmiah.

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) adalah kepanjangan tangan Rektor/Ketua Sekolah Tinggi di setiap Universitas. Kedudukan LPPM sudah diatur dalam Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015. LPPM sangat penting untuk mengelola dan menghasilkan penelitian ilmiah dosen serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memainkan peran penting dan strategis dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penting bagi LPPM untuk mendorong penemuan dan inovasi baru melalui penelitian. LPPM dapat memfasilitasi penelitian tentang solusi masalah lingkungan, kesehatan, atau pengembangan teknologi, misalnya, dengan memiliki posisi strategis. Dengan demikian, LPPM dapat berfungsi sebagai jembatan antara kebutuhan masyarakat dan dunia akademik. Institut PTIQ Jakarta, yang berdisi sejak tahun 1971, adalah salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia dan memiliki Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat untuk mengelola penelitian para dosennya.

Efektivitas sebuah lembaga atau organisasi salah satunya dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Sebagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Martono dan Wijayanto yang berjudul Peningkatan Efektivitas Program Studi di Perguruan Tinggi Swasta Melalui Pemimpinan Adaptif Integrasi yang mengungkapkan temuannya bahwa kemampuan gaya kepemimpinan adaptif integratif menjadi mediasi antara hubungan kepuasan kerja dan efektivitas organisasi (Martono dan Wijayanto, 2014). Selain faktor gaya kepemimpinan, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektifitas organisasi. Merujuk pada model 7S McKinsey, setidaknya ada tujuh faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi, yaitu; *structure*, *system*, *strategy*, *style*, *staff*, *skill* dan *share values* (Rizky dan Salomo, 2020).

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait efektivitas lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta dalam meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen di Institut PTIQ Jakarta.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan instrumen seperti kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memiliki peran strategis dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM harus menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan di masyarakat, seperti dalam bidang teknologi informasi, energi terbarukan, atau kesehatan. Hasil penelitian dapat digunakan untuk produk baru, efisiensi, atau kolaborasi dengan bisnis, menguntungkan institusi pendidikan dan ekonomi. Efektivitas LPPM akan meningkatkan produktivitas penelitian dosen dan kerjasama dengan pihak eksternal. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber primer (wawancara dengan informan seperti Kepala LPPM, perwakilan pengurus LPPM, dan dosen) dan sumber sekunder (dokumen, database penelitian, video, arsip). Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian.

Analisis data menggunakan metode *interactive Model Milles dan Hubberman* yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data secara interaktif. Keabsahan data diperiksa dengan pengujian berkelanjutan dan perbandingan data dengan narasumber yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencegah kesalahan analisis. Penelitian ini bertujuan mendukung efektivitas LPPM di Institut PTIQ Jakarta dalam menjalankan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## Pembahasan

### *Efektivitas LPPM Institut PTIQ Jakarta*

Efektivitas dalam manajemen suatu lembaga atau organisasi merupakan aspek

yang sangat krusial, termasuk bagi LPPM Institut PTIQ Jakarta. Menurut pendapat Gibson, ada lima kriteria untuk menilai efektivitas organisasi, dan pada kesempatan ini penulis akan menguraikannya berdasarkan dokumentasi yang telah diselidiki.

Pertama adalah "Kejelasan Tujuan yang Ingin Dicapai". Kejelasan tujuan merupakan unsur krusial dalam setiap upaya atau inisiatif yang dilakukan oleh individu maupun organisasi. Tujuan yang jelas dan terdefinisi dengan baik memberikan arah yang konkret, memungkinkan pengukuran kemajuan, dan memberikan landasan untuk menilai keberhasilan. Dalam konteks ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut PTIQ Jakarta telah menetapkan tujuan yang sangat spesifik, mengacu pada prinsip SMART (Spesifik, Terukur, Dapat Dicapai, Relevan, Berbatas Waktu). LPPM Institut PTIQ Jakarta berkomitmen untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Tujuannya adalah menciptakan masyarakat sejahtera yang mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Ini mencerminkan visi dan misi lembaga yang berfokus pada harmoni antara pengetahuan modern dan nilai-nilai agama. Selanjutnya, lembaga ini bertujuan untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mampu menyelesaikan masalah pembangunan bangsa dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islam. Hal ini menunjukkan komitmen dalam memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan bangsa. LPPM juga berupaya meningkatkan peran aktifnya dalam memajukan kesejahteraan umum dan mengembangkan peradaban Islam melalui penelitian berkualitas tinggi dan relevan. Fokusnya adalah pada tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang mencerminkan visi yang luas untuk berkontribusi pada masyarakat global.

Selain itu, LPPM Institut PTIQ Jakarta ingin mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan lembaga, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat. LPPM juga memberikan dukungan kepada dosen dan mahasiswa dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ini menciptakan lingkungan akademik yang responsif terhadap kegiatan tersebut. Selanjutnya, lembaga ini memberikan kesempatan kepada siswa dan dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian yang berkelanjutan, sehingga hasilnya dapat diukur dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Dalam rangka mencapai semua tujuan ini, LPPM Institut PTIQ Jakarta berkomitmen untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian berbasis fakultatif sebagai fondasi perkembangan ilmu di berbagai fakultas di institusi tersebut. Dengan menggabungkan semua tujuan ini, lembaga ini memiliki panduan yang jelas untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha dengan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam mendukung visi dan misi lembaga yang mengutamakan penyelarasan antara nilai-nilai Islam dan kemajuan ilmu pengetahuan serta pelayanan masyarakat.

Kriteria kedua ialah "Memiliki Rencana Matang". Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut PTIQ Jakarta telah mengadopsi pendekatan yang matang dalam perencanaan kegiatannya. Ini adalah langkah penting dalam memastikan bahwa semua upaya yang dijalankan oleh lembaga ini memiliki arah yang jelas dan terarah sesuai dengan visi dan misinya. Rencana kegiatan yang telah disusun oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta pada Rapat Kerja Institut PTIQ Jakarta tahun 2022

menunjukkan komitmen serius dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan institusi. Langkah pertama dalam rencana ini adalah bimbingan dan penyusunan proposal, yang ditujukan untuk mendukung dosen muda, program unggulan perguruan tinggi, dan kompetisi nasional. Ini memberikan fondasi yang kuat untuk proyek-proyek penelitian mendatang.

Selanjutnya, terdapat berbagai pelatihan dan workshop yang akan meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan riset dan pemilihan jurnal berkualitas. Pemetaan sosial desa binaan merupakan contoh nyata dari komitmen LPPM Institut PTIQ Jakarta untuk berkontribusi pada pengembangan masyarakat. Tidak hanya itu, LPPM Institut PTIQ Jakarta juga berfokus pada komersialisasi inovasi melalui pameran RITECH Internasional dan pengembangan jaringan kerjasama dengan industri. Selain itu, institusi ini memberikan insentif bagi publikasi internasional sebagai pengakuan terhadap kualitas riset yang dihasilkan. Rencana ini juga mencakup aspek pengembangan budaya penelitian, pembinaan dosen, dan penguatan jaringan internasional dalam riset. Semua ini adalah langkah-langkah yang penting dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM Institut PTIQ Jakarta. Dengan rencana yang matang ini, lembaga ini siap untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang mungkin muncul di masa depan.

Ketiga adalah "Penyusunan Program Tepat". Penyusunan program yang tepat adalah langkah kunci dalam memastikan keberhasilan suatu program, dan LPPM Institut PTIQ Jakarta telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan ini dalam bidang penelitian. Pertama, mereka telah menerapkan pendanaan berbasis output yang kompetitif untuk meningkatkan kinerja pusat studi mereka. Anggaran berbasis

kinerja dapat membantu para pengambil keputusan dalam mendapatkan nilai yang lebih baik dengan dana yang terbatas sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Indrawati, 2010). Ini membantu mendorong kompetisi dan inovasi dalam penelitian.

Selanjutnya, langkah penting adalah penguatan sumber daya manusia. Penguatan sumber daya manusia itu sebenarnya menunjuk pada penemuan potensi-potensi manusia yang ada (Majid & Sudarto, 2022). Institut ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam mendapatkan hibah penelitian dari luar negeri, serta dalam manajemen dan pengelolaan penelitian dan kelompok penelitian. Kolaborasi dengan pihak yang bertanggung jawab juga ditingkatkan untuk memaksimalkan hasil penelitian. Selain itu, peningkatan publikasi internasional dan nasional yang terakreditasi serta budaya penelitian yang ditingkatkan melalui hibah kompetisi menjadi fokus. Mereka juga berusaha meningkatkan jumlah paten dan penggunaan hasil penelitian yang lebih lanjut, serta memastikan penyebaran temuan penelitian kepada masyarakat dan pelaku bisnis. Langkah-langkah ini bertujuan menciptakan lingkungan penelitian yang kompetitif dan terkenal di seluruh dunia, dengan menggabungkan sistem data untuk penelitian di Institut PTIQ Jakarta. Dengan demikian, mereka berupaya memastikan bahwa program penelitian mereka menjadi sukses dan memberikan dampak positif yang signifikan.

Keempat, "Sarana dan Prasarana yang Tersedia". Sarana dan prasarana yang tersedia di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut PTIQ Jakarta memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan penelitian ilmiah dosen. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa LPPM telah menyediakan beberapa fasilitas kunci, termasuk perpustakaan yang kaya

akan koleksi bahan pustaka, koneksi internet yang handal, akses ke rumah jurnal, berlangganan layanan Turnitin, dan platform mendelay. Fasilitas ini telah membantu dosen dalam menjalankan penelitian mereka dengan lebih efisien. Namun, LPPM juga telah mengidentifikasi bahwa pengembangan sarana dan prasarana lebih lanjut adalah salah satu rencana, strategi, dan prioritas mereka. Mereka berkomitmen untuk terus meningkatkan fasilitas yang mereka miliki agar sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian yang semakin berkembang. Dengan demikian, harapannya adalah semua fasilitas yang diperlukan oleh dosen dapat segera terealisasi.

Sarana dan prasarana yang memadai adalah kunci keberhasilan penelitian dosen di institusi pendidikan tinggi. Keberadaan laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan canggih, perpustakaan dengan akses luas ke literatur ilmiah, dan infrastruktur teknologi yang mutakhir memberikan dosen peluang untuk menjalankan penelitian berkualitas tinggi. Selain itu, fasilitas yang lengkap menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan pertukaran ide antar-dosen dan peneliti, meningkatkan kualitas penelitian, dan mendorong penelitian multidisipliner yang dapat menghasilkan solusi untuk masalah-masalah kompleks. Investasi dalam sarana dan prasarana untuk penelitian bukan hanya investasi dalam kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam reputasi institusi dan daya tarik bagi peneliti dan mahasiswa berkualitas. Dengan sarana dan prasarana yang baik, institusi pendidikan tinggi dapat menciptakan penelitian yang terpublikasi dan memiliki dampak signifikan dalam komunitas ilmiah dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas penelitian adalah langkah yang sangat penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan, inovasi, dan perkembangan institusi pendidikan tinggi.

Terakhir, "Sistem Pengawasan dan Pengendalian". Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut PTIQ Jakarta telah mengambil langkah serius dalam mengelola sistem pengawasan dan pengendalian operasionalnya. Salah satu program utama yang telah mereka susun adalah Program Monitoring dan Evaluasi (Monev). Monitoring adalah tahap pemantauan berkelanjutan terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian, memastikan bahwa setiap langkah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Anggraeni, Suyitno, & Asari, 2021). Sementara itu, evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kualitas program dan hasil penelitian dengan menggunakan metode yang tepat. Evaluasi ini penting karena dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari kegiatan penelitian, memberikan wawasan berharga untuk perbaikan di masa depan, dan meningkatkan kualitas penelitian.

Ketua LPPM Institut PTIQ Jakarta memiliki tanggung jawab utama dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi ini, dengan dukungan koordinasi dari sekretaris LPPM dan kepala pusat studi. Untuk memastikan kelancaran program Monev, sebuah Tim Pelaksana Monev telah dibentuk, yang terdiri dari kepala pusat dan dosen yang memenuhi syarat. LPPM Institut PTIQ Jakarta juga telah mengembangkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang merinci langkah-langkah yang harus diambil dalam pelaksanaan Monev. SOP ini penting untuk memastikan bahwa proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara konsisten dan terstruktur. Dengan demikian, LPPM Institut PTIQ Jakarta dapat memastikan bahwa penelitian mereka berjalan secara efisien, berkualitas, dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keseluruhan kriteria yang telah diuraikan menunjukkan betapa LPPM

Institut PTIQ Jakarta sangat serius dalam meningkatkan efektivitas lembaganya. Dengan penerapan kriteria-kriteria tersebut, LPPM Institut PTIQ Jakarta berada dalam posisi yang kuat untuk memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

### ***Produktivitas Penelitian Ilmiah Dosen Institut PTIQ Jakarta***

Berdasarkan data yang diperoleh dari LPPM Institut PTIQ Jakarta bahwa jumlah penelitian yang tercatat pada tahun 2022 adalah sebanyak empat belas penelitian yang dilaporkan dosen kepada LPPM Institut PTIQ Jakarta. Sementara pada tahun 2021 terdapat tiga puluh dua penelitian yang tercatat di Institut PTIQ Jakarta. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah penelitian ilmiah dosen di Institut PTIQ Jakarta mengalami penurunan produktivitas jumlah penelitian. Namun, dari sisi keikutsertaan/partisipasi dosen dalam penelitian meningkat cukup signifikan. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan strategi yang dilakukan oleh LPPM Institut PTIQ Jakarta di tahun 2022 lebih memprioritaskan penelitian kolaboratif antar dosen yang sudah berpengalaman melakukan penelitian atau melakukan publikasi ilmiah dengan dosen yang belum pernah melakukan penelitian atau melakukan publikasi ilmiah. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan stimulus dan semangat kepada para dosen yang belum pernah melakukan penelitian agar dapat bersama-sama melakukan penelitian di masing-masing fakultas. Perubahan strategi ini mengandung potensi besar untuk menghasilkan dampak positif yang signifikan. Dosen yang kurang berpengalaman akan mendapatkan akses eksklusif untuk belajar dari para ahli dan praktisi yang telah mapan di bidang mereka, memperoleh keterampilan metodologis yang kuat, dan mengembangkan kapasitas analitis yang

diperlukan untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi. Selain itu, kolaborasi antara generasi yang berbeda ini juga diharapkan akan menghadirkan perspektif-perspektif yang segar dan pendekatan inovatif dalam mengatasi beragam tantangan penelitian. Lebih dari sekadar memajukan kemampuan individu, perubahan strategi ini berpotensi untuk mengubah budaya penelitian di seluruh institusi, menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong kolaborasi lintas generasi, dan pada akhirnya, meningkatkan kontribusi ilmiah yang signifikan dari berbagai fakultas di Institut PTIQ Jakarta dalam peningkatan pengetahuan dan inovasi.

Analisis data menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan dalam jumlah penelitian ilmiah secara keseluruhan di Institut PTIQ Jakarta, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam keikutsertaan dan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian. Hal ini menandakan bahwa, walaupun jumlah proyek penelitian mungkin telah berkurang, lebih banyak dosen terlibat dalam setiap proyek penelitian. Situasi ini dapat menggambarkan berbagai faktor yang mungkin memengaruhi dinamika riset di institusi tersebut, seperti pergeseran fokus riset, peningkatan kesadaran dan minat dari dosen, atau bahkan perubahan dalam kebijakan atau insentif internal institusi. Adanya peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian merupakan indikasi positif dari semangat kolaboratif dan keterlibatan aktif dosen dalam upaya riset, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan inovasi di Institut PTIQ Jakarta.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut PTIQ Jakarta efektif dalam meningkatkan

produktivitas penelitian ilmiah dosen secara kolaboratif. Dalam penelitian ini, beberapa indikator efektivitas telah diidentifikasi. Pertama, LPPM telah menetapkan tujuan yang jelas untuk meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen. Kedua, mereka telah merancang rencana yang matang untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Ketiga, LPPM telah menyusun program yang tepat untuk meningkatkan produktivitas penelitian ilmiah dosen, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Sarana seperti wifi di lingkungan kampus, perpustakaan, rumah jurnal, dan dana penelitian telah disediakan. Selain itu, mereka juga telah mengadakan kegiatan seperti workshop dan pelatihan untuk mendukung penelitian ilmiah. Keempat, LPPM telah menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian melalui Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Kegiatan Monitoring dan Evaluasi. Meskipun terjadi penurunan jumlah penelitian individu pada tahun 2022, penelitian kolaboratif di Institut PTIQ Jakarta mengalami peningkatan yang signifikan. Strategi kolaborasi antara dosen berpengalaman dan yang belum berpengalaman telah membawa manfaat besar. Dosen yang belum berpengalaman memiliki kesempatan untuk belajar dari para pakar, meningkatkan keterampilan metodologis, dan mengembangkan kemampuan analitis. Selain itu, kolaborasi ini diharapkan dapat menghasilkan ide-ide inovatif dalam menanggapi tantangan yang dihadapi. Dengan memaksimalkan potensi dosen-dosen baru, perubahan strategi ini memiliki potensi besar untuk memperkaya budaya penelitian di Institut PTIQ Jakarta dan meningkatkan kontribusi ilmiah dari fakultas-fakultas.

### **Daftar Pustaka**

Almanar, M. A., & Ariany, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Sekretariat KPU



- Kabupaten Kepulauan Meranti Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 253-266.
- Anggraeni, M., Suyitno, I., & Asari, A. (2021). Manajemen Kinerja Pengelolaan Arsip Statis di Unit Pusat Arsip Universitas Negeri Malang Pada Masa Pandemi Covid-19. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(3), 383-396.
- Fathurrahman & Abid, M. (2019). Pengaruh Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Dosen sebagai Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Ilmu Pendidikan Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 45-48.
- Hayati, N., & Lolytasari. (2017). Produktivitas Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Jurnal Terindeks Scopus: Suatu Kajian Bibliometrik. *Al-Maktabah*, 16, 22-31.
- Indrawati, N. (2010). Penyusunan Anggaran Dalam Era *New Public Management*: Implementasinya di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 176-193.
- Maimunah., & Rosadi, K. I. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Sistem Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Kebijakan Politik Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 249-265.
- Majid, M. A., & Sudarto, S. (2022). Penguatan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam*, 8(1), 106-127.
- Martono, S., & Wijayanto, A. (2014). Peningkatan Efektivitas Program Studi di Perguruan Tinggi Swasta Melalui Kepemimpinan Adaptif Integratif. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(1), 110-130.
- Retnowati, T. H., & Mardapi, D. (2018). Kinerja Dosen di Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 215-225.
- Sandjaya, T., & Muliawan, Rd. D. (2019). Produktivitas Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran. *Kandaga*, 1(1), 16-25.
- Sutrisno, B. (2012). Produktivitas Dosen (Kajian Faktor-Faktor Penduga Diketahui). *Varia Pendidikan*, 24(2), 113-121.
- Wahab, A. A., & Kurniady, D. A. (2021). Produktivitas dan Peningkatan Kinerja Akademik Dosen dalam Bidang Penelitian. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 33-38.